

Artikel Siti Oktaviani Dwi Rahmawati, 2024.docx

by Lab Bahasa Universitas Panca Marga

Submission date: 23-Jun-2024 11:10PM (UTC-0400)

Submission ID: 2407572734

File name: Artikel_Siti_Oktaviani_Dwi_Rahmawati_2024.docx (309.09K)

Word count: 3168

Character count: 19818



PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tatik Amani¹, Trivosa Aprilia Novadiani Haidiputri², Siti Oktaviani Dwi Rahmawati³
^{1,2,3}Universitas Panca Marga
Email : tatikamani@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan 20 perusahaan dengan teknik *sampling purposive*. Data penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* dan *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return on asset*, *current ratio* dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. *Return on asset* berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Firm Size*, Nilai Perusahaan, Tobin's Q

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of *Return On Assets*, *Current Ratio* and *Firm Size* on Company Value in Textile and Garment Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The type of research used is quantitative research. Data collection techniques by means of documentation. The population in this study were 23 textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2020-2022. The sample in this study used 20 companies with techniques *sampling purposive*. This research data uses secondary data. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R^2) analysis and hypothesis testing. The research



results show that return on asset and current ratio partial effect on the value of the company. Meanwhile, firm size has a negative and significant effect on company value. Return on asset, current ratio and firm size have a simultaneous effect on company value. Return on assets has a dominant influence on company value.

Keywords: Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Firm Size, Tobin's Q

I. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian global yang berubah dan berkembang, menciptakan persaingan yang ketat antar pelaku usaha. Agar kelangsungan operasional tetap terjaga maka perusahaan wajib memanfaatkan seluruh peluang yang ada sesuai dengan strategi perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. (Amelia & Sembiring, 2023) menyatakan "Tujuan setiap perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaan, yang tercermin pada harga saham perusahaan yang sudah go public". Bagi manajer maupun investor nilai perusahaan yang optimal sangatlah penting.

Menurut (Fadhilah et al., 2023) "perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia merupakan salah satu penopang perusahaan manufaktur sehingga menjadi perusahaan prioritas nasional yang masih prospek buat dikembangkan". Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menyatakan dalam kurung waktu 2018-2019 terdapat 9 pabrik ditutup akibat kalah bersaing dengan produk impor. Kemudian pada tahun 2019-2021 industri tekstil dan garmen kembali goyah dengan adanya pandemi covid-19, yang menyebabkan permintaan pakaian dimasa pandemi anjlok seiring dengan tutupnya mall dan pusat perbelanjaan (Hasanah et al., 2023). Ada pun hambatan yang sedang dialami oleh tekstil dan garmen yaitu dampak dari permintaan pasar melemah, kenaikan tarif daya listrik serta ditambah berbagai masalah yang membebani perusahaan dalam negeri terutama pada pasar ekspor yang menjadi dampak menurunnya faktor biaya terhadap daya saing.

Di era persaingan yang semakin ketat saat ini, keunggulan kompetitif semakin berkembang dan menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Bagi perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek, pergerakan harga saham suatu perusahaan dapat diamati di pasar modal. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Dan semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan rasio Tobin's Q. Menurut (Siahaan & Herijawati, 2023) Tobin's Q merupakan rasio nilai perusahaan dari nilai asetnya. Jika angka yang diperoleh lebih besar dari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan perusahaan mengelola asetnya dengan lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya yaitu Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan firm size.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Return On Asset (ROA). Return On Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2019). Perusahaan akan dipandang baik oleh investor apabila perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi, dikarenakan investor beranggapan bahwa



return yang dihasilkan juga akan maksimal. Hal ini akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan akan berdampak bagi kenaikan nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *current ratio*. Menurut (Harjito & Martono, 2018) “*Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang baik maka dianggap memiliki kinerja yang baik pula oleh investor. Hal ini menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.”

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *firm size*. Menurut (Wati, 2019) “*Firm size* merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total aset neraca pada akhir tahun, yang diukur dengan Logaritma normal (Ln) dari total aktiva. Perusahaan besar akan lebih mudah untuk mengumpulkan modal eksternal dalam bentuk hutang yang besar, sehingga akan memperlancar kegiatan operasional dan berujung pada peningkatan produktivitas perusahaan. Selain itu perusahaan besar akan mampu menghasilkan keuntungan lebih besar dibandingkan perusahaan kecil dengan aset terbatas. Jadi dalam hal ini ukuran perusahaan dinilai berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.”

Dari latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif as³iatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 23 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan 20 perusahaan dengan teknik *sampling purposive*. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumen tersebut berbentuk laporan keuangan dari perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022, data tersebut diperoleh dari situs web yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan meliputi 1) analisis statistik deskriptif, 2) uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, 3) analisis regresi linier berganda, 4) koefisien determinasi (R^2), 5) pengujian hipotesis berupa uji signifikansi parsial, uji signifikansi simultan, dan uji dominan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Table 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,21729206
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,088
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Hasil *Output* SPSS, 2024

Dari tabel 1 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,168 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,168 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Table 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

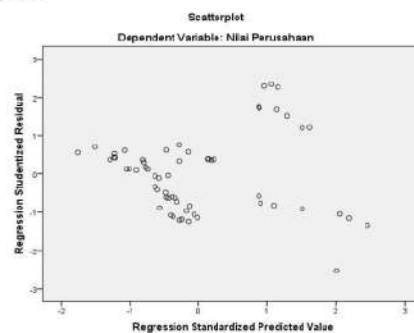
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,998	1,002
	Current Ratio	,995	1,005
	Firm Size	,996	1,004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data *Output* SPSS, 2024

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa untuk variabel *Return On Asset* (ROA) = 0,998 variabel *current ratio* = 0,995 serta variabel *firm size* = 0,996 menunjukkan semua variabel nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan dilihat dari nilai VIF menunjukkan bahwa untuk variabel *Return On Asset* (ROA) = 1,002 variabel *current ratio* = 1,005 serta variabel *firm size* = 1,004 menunjukkan semua variabel nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 : Scatterplot

Sumber : Data *Output* SPSS, 2024

Dari gambar 2 menunjukkan jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Sehingga model regresi layak untuk memprediksi Nilai Perusahaan berdasarkan variabel independen *Return On Asset* (ROA), *current ratio* dan *firm size*.

Uji Autokorelasi

Table 3. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,548 ^a	,300	,262	1,44097	1,816

a. Predictors: (Constant), ROA, Firm Size, Current Ratio

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data *Output* SPSS, 2024

Dari tabel 3, menunjukkan bahwa hasil *Durbin Watson* atau DW hitung = 1,816 karena angka DW berada di antara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 4. hasil analisis regresi linear berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,556	,952		4,787	,000
	ROA	1,228	,414	,332	2,963	,004
	Current Ratio	,002	,001	,301	2,690	,009
	Firm Size	-,107	,043	-,280	-2,499	,015

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data *Output* SPSS, 2024

$$Y = 4,556 + 1,228X_1 + 0,002X_2 - 0,107X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta sebesar 4,556 bahwa *return on asset* (X1), *current ratio* (X2), dan *firm size* (X3) dianggap konstan atau tetap maka variabel nilai perusahaan sebesar 4,556.
- Nilai koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar 1,228. Artinya apabila ROA meningkat 1 satuan, sementara *current ratio* dan *firm size* dianggap konstan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,228 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel *current ratio* (X2) sebesar 0,002. Artinya apabila *current ratio* meningkat 1 satuan, sementara ROA dan *firm size* dianggap konstan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,002.
- Nilai koefisien regresi variabel *firm size* (X3) sebesar -0,107. Artinya apabila *firm size* meningkat 1 satuan, sementara ROA dan *current ratio* dianggap konstan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,107 satuan.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548 ^a	,300	,262	1,44097

a. Predictors: (Constant), ROA, Firm Size, Current Ratio

Sumber : Data Hasil *Output* SPSS, 2024

Berdasarkan table 5 hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai *R square* sebesar $0,262 = 26,2\%$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen (ROA, *current ratio* dan *firm size*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar $26,2\%$ dan sisanya sebesar $73,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji signifikansi Parsial

Table 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,556	,952		4,787	,000
	ROA	1,228	,414	,332	2,963	,004
	Current Ratio	,002	,001	,301	2,690	,009
	Firm Size	-,107	,043	-,280	-2,499	,015

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Hasil *Output* SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa pada variabel ROA nilai t_{hitung} sebesar $2,963 > 1,670$ (t_{tabel}) dan memiliki nilai sig sebesar $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel ROA secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis diterima. Pada variabel *current ratio* nilai t_{hitung} sebesar $2,690 > 1,670$ (t_{tabel}) dan memiliki nilai sig sebesar $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis diterima. Pada variabel *firm size* nilai t_{hitung} sebesar $-2,499 < 1,670$ (t_{tabel}) dan memiliki nilai sig sebesar $0,015 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel *firm size* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis diterima.

Uji Signifikansi Simultan

Table 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,806	3	16,602	7,996	,000 ^b
	Residual	116,271	56	2,076		
	Total	166,076	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROA, Firm Size, Current Ratio

Sumber : Data Hasil *Output* SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar $7,996 > 2,76$ (F_{tabel}) yang berarti hipotesis diterima maka dapat disimpulkan jika variabel ROA, *current ratio* dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji Dominan

Table 8. Hasil Dominan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,556	,952		4,787	,000
	ROA	1,228	,414	,332	2,963	,004
	Current Ratio	,002	,001	,301	2,690	,009
	Firm Size	-,107	,043	-,280	-2,499	,015

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan pada bagian *standardized coefficients* beta variabel ROA memiliki nilai beta sebesar 0,332 *current ratio* memiliki nilai sebesar 0,301 dan *firm size* memiliki nilai sebesar -0,280 dari keseluruhan variabel yang memiliki ukuran nilai tertinggi adalah variabel ROA. Artinya hipotesis diterima maka variabel ROA berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *return on asset*, *current ratio* dan *firm size* secara parsial terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan uji parsial bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *return on asset* yang semakin tinggi menggambarkan bahwa tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga tinggi dan menjadikan kinerja suatu perusahaan dinilai baik. Hal tersebut memberikan petunjuk dan mendorong respon positif para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik menjadikan investor tidak ragu untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya, semakin banyak permintaan saham sehingga harga saham ikut naik dan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amelia & Sembiring, 2023) yang menyatakan *return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji parsial bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh para investor. Hal tersebut membuat investor memiliki kepercayaan pada perusahaan dan tertarik untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya, membuat permintaan saham semakin bertambah sehingga harga saham ikut naik dan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari & Gunawan, 2023) yang menyatakan jika *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Berdasarkan uji parsial bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar bukan berarti kondisi keuangannya akan stabil karena total aset yang besar jika tidak dimanfaatkan dengan efektif akan dapat menimbulkan penimbunan aset perusahaan, terlebih jika aset perusahaan menumpuk pada piutang dan persediaan. Hal ini dapat menyebabkan perputaran aset perusahaan menjadi lambat dan membuat kinerja perusahaan menjadi kurang efektif. Dengan masalah tersebut dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan karena investor menginginkan perusahaan untuk dapat memanfaatkan dan mengelola asetnya dengan sebaik mungkin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mercyana et al., 2022) yang menyatakan *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *return on asset*, *current ratio* dan *firm size* secara simultan terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan uji simultan bahwa *return on asset*, *current ratio* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Suatu nilai perusahaan dapat diukur dari harga sahamnya dengan menggunakan rasio penilaian. Rasio penilaian merupakan rasio yang berkaitan dengan penilaian terhadap kinerja saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Dalam mendorong investor agar menanamkan modalnya di pasar modal memerlukan pertimbangan rasio *return on asset*, *current ratio* dan *firm size* yang sangat dibutuhkan di dalamnya karena semakin baik potensi pertumbuhan dan keuntungan di masa depan atau tingkat kemakmuran pemegang sahamnya, maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga membuat harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adhyasta & Sudarsi, 2023) yang menyatakan jika hasil uji F (simultan) menunjukkan variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

***Return on asset* berpengaruh dominan terhadap nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji dominan menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pengaruh dominan yaitu *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh semakin baik menggambarkan semakin baik pula keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga membuat harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ristiani & Sudarsi, 2022) yang menyatakan jika profitabilitas berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uji parsial (t), menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan variabel *firm size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji simultan (F), menunjukkan bahwa variabel *return on asset*, *current ratio* dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan



pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji dominan, menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap permasalahan ini perlu menambah variabel-variabel bebas lain atau variabel moderasi, seperti variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), variabel tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan variabel-variabel lainnya yang memperhitungkan faktor-faktor lain dalam perusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah periode sebelum dan setelah pandemi, serta dapat mengembangkan objek penelitian dengan meneliti perusahaan yang beroperasi di sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520–525.
- Amelia, R., & Sembiring, F. M. (2023). Analisis Current Ratio, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan, serta Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Struktur Modal. *COOPOTITION Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 333–348.
- Fadhilah, N. H. K., Adli, M., Khalifa, L. R., & Nababan, I. T. B. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Tahun 2015-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(1), 55–65.
- Harjito, D. A., & Martono. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN* (2nd ed.). Penerbit EKONISIA.
- Hasanah, K., Hamdun, E. K., & Wiryaningtyas, D. P. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021 DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(3), 361–377.
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Revisi). PT. RajaGrafindo Persada.
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 101–113.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848.
- Sari, M. L., & Gunawan, J. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi*



Trisakti, 3(1), 1871–1880.

Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1742–1751.

Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Sosial responsibility (CSR)*. Myria Publisher.

Artikel Siti Oktaviani Dwi Rahmawati, 2024.docx

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.stkipbima.ac.id

Internet Source

3%

2

journal.thamrin.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.stei.ac.id

Internet Source

3%

4

repository.stiesia.ac.id

Internet Source

2%

5

usahid.ac.id

Internet Source

2%

6

www.ejournal.stiepena.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Artikel Siti Oktaviani Dwi Rahmawati, 2024.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
